

Lampiran.1 Lembar Penjelasan Penelitian

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Ayuningtyas

NIM : 20150320101

Saya adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS Di Yogyakarta. Saya mengharapkan partisipasi saudara sebagai informan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan antiretroviral lini pertama pada orang dengan HIV/AIDS. Wawancara akan berlangsung selama 60 menit.

Saya menjamin kerahasiaan informasi yang saudara berikan. Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan, saya bersedia untuk memberikan penjelasan kepada saudara.

Demikian penjelasan dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih. Apabila saudara berkenan menjadi partisipan dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Yogyakarta,.....

Peneliti

Lampiran.2 Surat Pernyataan Kebersediaan Menjadi Informan Penelitian

“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL
PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS
DI YOGYAKARTA”

Setelah membaca sekaligus memahami lembar permohonan penelitian saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

No. Telp :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ririn Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya tandatangani untuk dapat dipergunakan seperlunya dan apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau keberatan saya, maka saya dapat mengajukan kembali hal keberatan tersebut.

Yogyakarta,.....

Menyetujui,

(.....)

Kode Partisipan :

Lampiran.3 Panduan Pertanyaan Wawancara
“ FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL
PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS
DI YOGYAKARTA”

Nama Partisipan (inisial) :
Hari/Tanggal :
Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pekerjaan :

1. Bagaimana sikap keluarga dan orang di sekitar anda tentang status anda sekarang?
2. Bagaimana status anda mempengaruhi anda dalam menjalani pengobatan *antiretroviral* (ARV) ?
3. Bagaimanakah sikap keluarga anda, teman anda, petugas kesehatan serta orang lain selama anda menjalani regimen pengobatan antiretroviral (ARV) ?
4. Bagaimanakah perasaan anda selama anda menjalani regimen pengobatan antiretroviral (ARV) ?
5. Bagaimana pengetahuan anda terkait regimen pengobatan yang sedang anda jalani ?

6. Bagaimana tanggapan anda terkait manfaat dan efek samping obat antiretroviral (ARV) yang anda gunakan ?
7. Bagaimana pandangan agama, kepercayaan, atau keyakinan anda tentang regimen pengobatan *antiretroviral* (ARV) yang anda jalani ?
8. Bagaimana akses ke pelayanan kesehatan selama anda menjalani regimen pengobatan *antiretroviral* (ARV) ?

A. Tema dan Sub Tema Hasil Wawancara

1. Tema : Keterbukaan Status Pasien Terhadap Pengobatan

Sub tema : Sikap Keluarga Terhadap Status HIV/AIDS

R-1: “Tapi sekarang keluarga menerima sih..., aku juga sudah terbuka dengan pasangan..., pasanganku menerima sih...”

R-2: “Setelah saya ngomong saya HIV semuanya mensupport ayah dan ibu, kakak, adik..”

R-3: “Saya berani terbuka sama kakak sepupu saya, selama itu yang mensupport saya yaa...beliau, setelah beliau saya ngomong ke mamah saya, mamah saya menerima saya sampe akhirnya adik saya juga tahu, tahunya juga nggak sengaja..., tapi adik saya juga mendukung saya.”

R4: “Keluarga nggak ada yang tahu sih yaa soal status saya...”

R-5: “Dari keluarga semua support tapi maksud semuanya itu untuk semua yang tahu aja..., kan banyak juga yang belum tahu seperti paman, bibi, itu kan nggak tahu, adikku juga nggak tahu yang tahu hanya ayah ibu..”

R-6: “Karena keluarga tidak menerima yaa saya memilih pergi..”

R-7: “keluarga sih kalo menerima sih pastinya sih nggak yaa..., tapi lambat laun juga akhirnya menerima...”

Sub tema : Keterbukaan Status HIV/AIDS Terhadap Pengobatan ARV

R-1: “Aku semangat minum obatnya yaa karena aku tahu statusku, pasanganku tahu dan menerima, aku justru memotivasi diri aku untuk minum obat...”

- R-2: “Kalo sejauh ini setelah tahu status jadi males pengobatan sih nggak..., justru walaupun dengan status saya seperti itu ternyata saya bisa sehat kok dengan cara apa dengan yaa dengan terus minum obat dan keluarga mensupport”
- R-3: “Saya jadi waktu ketahuan status itu status saya stadium 3, sempet nggak percaya dan tes bekal-kali dan hasilnya sama kupikir ya udah lah, selain itu berkat kakak sepupu saya selalu dukung saya jadi saya harus sehat dengan patuh obat”
- R-4: “Saya waktu tahu status stadium 2 bener-bener syok dan terpuruk, tapi waktu itu saya bertanya ke temen temen yang sudah lama berobat dari saya bisa sehat, lalu saya berpikir ya sudah lah ndak papa intinya berarti kalo saya minum obat saya bisa sehat seperti itu”
- R-5: “Setelah saya tahu status stadium 4 saat itu saya sih nerima ajasih..., orang tua juga menerima bahkan selama saya menjalani pengobatan pun tiap dokter ngasih obat pasti saya telan... saya cuma ingin berbakti sama orang tua ya udah nerima saya jadi saya harus sehat”
- R-6: “Setelah saya tahu status dan melihat ODHA yang lain bisa sehat dan beraktivitas dengan patuh obat, disitu saya berpikir saya harus kuat, saya bisa sehat saya harus minum obat itu, itu jadi acuan saya sampai sekarang”
- R-7: “Kalo soal status HIV/AIDS mempengaruhi saya minum obat bikin saya gimana-gimana sih saya sama sekali nggak berpikiran sampe kesitu sih justru yang aku pikirin aku pengen sehat lagi dan liat temen ODHA lain bisa sehat gitu makanya memutuskan untuk minum ARV..”

2. Tema : Dukungan Keluarga Terhadap Pengobatan ARV

Sub tema: Sikap Keluarga Terhadap Pengobatan ARV

R-1: “Kalo dari keluarga lebih sering malah dari anakku sih dia suka bilang “mama..udah minum vitaminsya belum?”, kalo pasangan juga sih kalo semisal kita berdua pergi dia selalu bilang “kamu bawa obat ngga?”

R-2: “Keluarga sangat support...,misalnya ibukku sering pasang alarm jam 6 pagi, jam 6 sore karena kebetulan obat saya itu jadwalnya jam 6 pagi dan 6 sore”.

R-3: “Kakak sepupu saya itu selalu mensupport dari pertama tahu status, dia nganter saya ambil obat, memotivasi saya untuk patuh obat..”

R-4: “Dukungan keluarga memang sama sekali nggak ada..”

R-5: “Orang tua sering nelfon ngingetin minum obatnya, ngasih saya multivitamin juga..”

R-6: “Keluarga itu tidak pernah mengingatkan saya minum obat bahkan sampe sekarang pun mengabarkan posisi kamu dimana, masih hidup atau tidak juga nggak pernah...”

R-7: “Saya disemangatin minum obat, diingetin jangan lupa minum obat..”

3. Tema : Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pengobatan

Sub Tema : Sikap Teman-Teman Selama Pengobatan ARV

R-1: “Disini tuh aku diajarin mbak..., kalo mau ambil obat selalu sharing-sharing gitu edukasi soal minum obat, nyemangatin minum obat...”

R-2: “Temen-temen mensupport aaa..misalnya kita kehabisan obat dijalan mereka support sekali...”

R-3: “Kalo disini sih support sharing-sharing gitu sih saling mengingatkan”

R-4: “Support minum obat saya dapet paling dari teman LSM..”

R-5: “Paling tuh dari pendamping sebaya sama disini sih yang sering ngingetin minum obat gitu...”

R-6: “Dukungan otomatis dari teman-teman sebaya yaa, temen-temen selalu mensupport saya “Ayoo mas..., obatnya...”.

R-7: “Dari temen-temen komunitas kelompok dukungan sebaya sering ngingetin sih..”

4. Tema : Perilaku Diskriminasi Terhadap Pengobatan ARV

Sub tema : Sikap Petugas Kesehatan Selama Pengobatan ARV

R-1: “Jadi Pernah di RS X bilang ke aku waktu kontrol dan ambil obat.. “oh ini mbak yang ODHA itu yaa..., nanti ODHA disini yaa sebelah sini tempatnya..., pojok sini yaa..gitu...”.

R-2: “Kalo diskriminasi pas ambil obat sih sejauh ini nggak pernah sih mbak,...”

R-3: “Setelah tuntutan saya di kabulkan, perlakuan tim medis di poli itu ke saya itu beda banget mbak dari sebelumnya yang ramah, kalo ambil obat tuh di kasih edukasi gitu jadi beda gitu sampe saya pindah ke luar kota..”

R-4: “Kalo pas ambil obat gitu sih selama ini petugas kesehatannya itu yaa baik-baik ajaa sih mbak ke saya..”

R-5: “Saya pribadi belum pernah ada diskriminasi gitu..”

R-6: “Awal-awal iyaa ada yaa..., tapi yaa saya memaklumi sikap - sikap mereka...”

R-7: “Kadang kita datang ke poli ambil obat atau tindakan tiba-tiba di kok kita di kasih paling belakang...”

Sub Tema: Pengalaman Tidak Menyenangkan Dari Lingkungan Selama Pengobatan

R-1: “Aku dibilang tidak boleh bekerja disitu lagi yaa begitulah yaa...”

R-2: “Pasti ibu-ibu itu bertanya anakmu kenapa, sakit apa seperti itu dan itu membuat saya malu dan takut sampe mau keluar rumah..”

R-3: “Waktu itu dikasih 2 pilihan saya mau keluar atau dikeluarin saya memilih keluar..”

R-4: “Jadi minuman ataupun makanan yang udah aku sentuh itu mereka nggak mau makan mbak..”

R-5: “Sempat dikeluarin juga dari kerjaan...”

R-6: “Sikap mereka jelek kepada saya...”

R-7: “Kalo diskriminasi dari lingkungan sih selama pengobatan tidak terlalu sih..”

5. Tema : Perasaan Selama Menjalani Regimen Pengobatan ARV

Sub Tema: Perasaan Yang Dirasakan Partisipan Selama Pengobatan ARV

R-1: “Yang aku rasain banyak perubahan setelah minum obat, sampe sekarang ga pernah jenuh..”

R-2: “Sejauh ini minum obat bosan tuh nggak ada sih..”

R-3: “Saya merasakan jenuh bahkan saya sempet mau berhenti gitu loh..”

R-4: “Nggak pernah sih mbak sampe nggak minum obat gitu...”

R-5: “Selama minum obat biasa sih, nggak jenuh..”

R-6 : “Pernah saya merasakan kejenuhan...”

R-7: “Walaupun saya jenuh saya tetep minum obat sih mbak...”

6. Tema : Pengetahuan Terkait Regimen Pengobatan

Sub tema: Pengetahuan Partisipan Tentang Regimen Pengobatan Yang Dijalani

R-1: “ARV itu kan untuk menekan virus, bukan menghilangkan virus..”

R-2: “Dikasih tahu obat ARV untuk menidurkan virus bukan membunuh virus..”

R-3: “Obat itu untuk menekan virus...”

R-4: “Setahu saya obat itu yaa satu-satunya obat untuk menekan virus saya...”

R-5: “ARV yaa menekan virus, jadi ODHA yang bertahun-tahun minum obat bisa sehat”

R-6: “Virus itu kan bisa di tekan yaa supaya tidak semakin berkembang biak...”

R-7: “ARV bukan obat menyembuhkan tapi untuk menekan virus..”

7. Tema : Persepsi Partisipan Terhadap ARV

Sub tema: Manfaat ARV Bagi Partisipan

R-1: “ARV itu buat aku sehat...”

R-2: “Saya merasakan progress yang bagus setelah minum obat ini...”

R-3: “Hasil lab saya bagus semua CD4 nya bagus, jadi yaa saya sehat...”

R-4: “Obat yang hanya bisa menekan jumlah virus di tubuh kita kan hanya ARV..., ternyata dengan minum obat bisa sehat terus..”

R-5: “Kalo manfaat mmm... biar apa sih... aaa yaa biar sehat..., biar saya sehat..”

R-6: “Saya tampak sehat, kulit bersih wajah kelihatan seger...”

R-7: “Kondisi badan jadi membaik..., ketika cek CD4 juga hasilnya baik...”

Sub tema: Efek Samping ARV Bagi Partisipan

R-1: “Awal minum mukaku jadi item, gatel-gatel, mual, kakiku sempet lumpuh gitu buat jalan.., sakit abis minum obat..”

R-2: “Anakku dia tidur seharian sampe nggak makan minum, kalo aku pribadi awal-awal tuh pasti pusing, mual yaa karena efek ke fungsi liver, Hb ku jadi rendah...”

R-3: “Mual, muntah hampir tiap hari itu saya muntah bahkan habis minum obat obat keluar saya cuci saya minum lagi mbak.., sama ruam-ruam juga sih saya ngalamin..”

R-4: “Waktu awal-awal saya ngalamin mual, pusing, lemes dan juga gemeteran mbak...”

R-5: “Setiap pagi tuh langsung muntah, bangun tidur muntah soalnya kan pusing banget sampe nggak enak banget gitu badan...”

R-6: “Selama 4 hari 4 malam saya nggak bisa kentut, BAK, BAB sampe nafas sesak mbak.., kulit merah-merah...”

R-7: “Badan kok makin buruk.., ruam-ruam gitu, sampe kemuka, ada dermatitis di kepala...”

8. Tema : Persepsi Keyakinan Dan Kepercayaan Pada Regimen Terapi

Sub tema: Keyakinan Dan Kepercayaan Partisipan Terhadap Obat ARV

R-1: “Menurut kepercayaan dan keyakinan saya sih ga ada aturan haram atau apa gitu soal obat itu, intinya obat itu buat saya sehat ya saya minum...”

R-2: “Dengan kita minum obat dan penyerahan hidup kepada Tuhan kayak ada satu pengharapan baru..bahwa saya dan anak saya bisa sehat..”

R-3: “Di agama saya itu semisal saya sengaja berhenti minum obat itu sama aja kan dengan bunuh diri...”

R-4: “Obat itu adalah usaha karena kita kan sebagai manusia diwajibkan untuk berusaha semaksimal mungkin dan berdoa selebihnya kita berserah diri kepada Allah SWT...”

R-5: “Pokoknya hidup dan mati itu kan di tangan Allah yaa mbak., tapi kan sebagai manusia biasa kita itu kan harus tetep berusaha dengan minum obat jadi sehat...”

R-6: “Saya yakin obat itu hanya suatu sarana untuk kita sehat saja...”

R-7: “Ada hal yang bisa kita ubah dan ada hal yang tidak bisa kita ubah., yang bisa kita ubah adalah dengan kita minum obat teratur, perbaiki diri kita, perbaiki pola hidup kita lebih sehat...”

9. Tema: Kemudahan Akses layanan Terhadap Regimen Pengobatan Partisipan

Sub Tema : Kemudahan Partisipan Terhadap Akses Layanan

R-1: “Nggak pernah kesulitan untuk akses obat kalo sewaktu-waktu obat mau habis tinggal ke RS, rumah juga dekat kok...”

R-2: “Sekarang udah tercover ada JKN kan yaa jadi semakin mudah aksesnya, rumah juga kebetulan dekat dengan faskes...”

R-3: “Sekarang tercover BPJS mudah sih...”

R-4: “Rumah juga dekat., jadi yaa kalo obat habis saya langsung aja ke Sardjito, apalagi setelah ngurus JKN dan bisa tercover sekarang ARV nya gratis...”

R-5: “Akses ambil obat mudah sih mbak.., jarak rumah ke puskesmas umbulharjo juga dekat yaa mudah sih kalo ambil obat..”

R-6: “Selama akses saya mudah kok mbak.., dulu di RS setelah denger di puskesmas bisa saya pindah ke gedung tengen yang jauh lebih dekat rumah...”

R-7: “Kesulitan sih nggak mbak karena lingkungan kerja juga yang fleksibel jadi mau ambil obat juga gampang..,dan sekarang kan pake BPJS yaa jadi lebih mudah lagi..”

B. Tema Hasil Wawancara

1. Tema : Keterbukaan Status Pasien Terhadap Pengobatan
2. Tema : Dukungan Keluarga Terhadap Pengobatan ARV
3. Tema : Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pengobatan
4. Tema : Perilaku Diskriminasi Terhadap Pengobatan ARV
5. Tema : Perasaan Selama Menjalani Regimen Pengobatan ARV
6. Tema : Pengetahuan Terkait Regimen Pengobatan
7. Tema : Persepsi Partisipan Terhadap ARV
8. Tema : Persepsi Keyakinan Dan Kepercayaan Pada Regimen Terapi
9. Tema: Kemudahan Akses layanan Terhadap Regimen Pengobatan Partisipan



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A
SK BAN-PT
No. 51/103BAN-PT/AK-SUR/19/10/2016

Nomor : 220/ B.3-III / PSIK / IX / 2018
Hal : Survey Pendahuluan
Lamp. : -0-

Kepada Yth. : Bapak/Ibu
Yayasan Victory Plus Yogyakarta
di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memohon ijin :

N a m a : Ririn Ayuningtyas
Nomor Mahasiswa. : 20150320101
Pembimbing : Nur Azizah Indriastuti, Ns., M. Kep
NIK : 19841217201507 173 161
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk mengadakan Survey Pendahuluan pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam
rangka persiapan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai akhir studi Sarjana
Keperawatan (S1). "***Analisis Kualitatif Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan
Pengobatan Antiretroviral (ARV) Lini ke 1 Pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di
Yogyakarta.***"

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2018
Ka. Prodi Ilmu Keperawatan



Shanti Wardaningsih, Ns., M.Kep., Sp.Kep.Jiwa

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamanferto, Kesihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

Unggul
& Islami



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A
SK BAN-PT
No. 8519/QM/PTN-SUR/WP/W02/18

Nomor : 089/ C.6-III/PSIK /XI /2018
Hal : **Permohonan Pengajuan Ethical Clearance**
Lamp. : -0-

Kepada Yth. :
Ketua KEPK FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di-

YOGYAKARTA.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa untuk memperoleh derajat sarjana Keperawatan, mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diberi tugas Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk itu diperlukan penelitian di lapangan guna mendapatkan kebenaran dalam penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan pembuatan surat *ethical clearance* adapun data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ririn Ayuningtyas
NIM : 20150320101
Pembimbing : Nur Azizah Indriastuti, Ns., M. Kep

Judul KTI : *"Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS di Yogyakarta. "*

Demikian surat permohonan ijin ini kami ajukan, atas terkabulnya serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 12 Noyember 2018
Ka.Prodi Ilmu Keperawatan

Shanti Wardaningsih, M.Kep.,Sp.Jiwa., Ph.D

Kampus:

J. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215. Fax. FKIK (0274) 387656, Fax. Universitas (0274) 387646

Muda mendunia



Nomor : 029/EP-FKIK-UMY/I/2019

KETERANGAN LOLOS Uji ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral pada Orang dengan HIV/ AIDS di Yogyakarta"

Peneliti Utama : Nur Azidah Indriastuti
Principal Investigator Ririn Ayuningtyas

Nama Institusi : Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 30 Januari 2019
Ketua
Chairperson

**Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.,
Sp.DLP., FISP.H., FISC.M.**

***Peneliti Berkeajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical clearance harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. S6 Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamanliris - Kasihan - Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A
SK 544-PT
No. 81/2008/PTAN-DIRJIP/PA/2008

Nomor : 257/ C.6-III/PSIK / 1 /2019
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Lamp. : -0-

Kepada Yth. : Bapak/Ibu
Kepala Yayasan Victory Plus Yogyakarta
Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa untuk memperoleh derajat sarjana Keperawatan, mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diberi tugas Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk itu diperlukan penelitian di lapangan guna mendapatkan kebenaran dalam penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini dapat diijinkan untuk mencari data dan informasi sebagai penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Nama : Ririn Ayuningtyas
NIM : 20150320101
Pembimbing : Nur Azizah Indriastuti, Ns., M. Kep

KTI : *"Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS di Yogyakarta "*

Demikian surat permohonan ijin ini kami ajukan, atas terkabulnya serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2019
Ka.Prodi Ilmu Keperawatan

Shanti Wardaningsih, Ns., M.Kep.,Sp.Kep.Jiwa.,Ph.D



Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamansiswa, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658. Fax. Universitas (0274) 387648

Muda mendunia